

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Menurut Moleong (2007), penelitian kualitatif bertujuan untuk memaknai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, cocok dan sesuai dengan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindakan subjek.

Pendekatan penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beragam tipe atau jenis penelitian antara lain :

- a. Penelitian Fenomenologis, tujuan penelitian ini untuk meneliti suatu fenomena tertentu yang dialami oleh seseorang atau kelompok masyarakat tertentu.
- b. Penelitian Grounded Theory, tujuan penelitian ini untuk membangun suatu teori tertentu yang benar-benar berdasar pada data spesifik yang ada di lapangan.
- c. Penelitian Etnografi, hal ini yang dimaksud adalah meneliti budaya pada masyarakat tertentu dengan tujuan untuk mengkaji bentuk dan fungsi bahasa dalam budaya yang ada di kehidupan masyarakat.
- d. Penelitian Studi Kasus, tujuan penelitian ini berupaya melakukan deskripsi dan analisis dalam mempelajari bagaimana suatu kejadian dapat terjadi secara sistematis dengan kurun waktu yang cukup lama (Rahardjo Mudjia, 2010)

Tipe yang dipakai atau yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian fenomenologis, yang mana penelitian ini berusaha atau bertujuan untuk mencari arti dari suatu pengalaman individu terhadap suatu fenomena tertentu melalui penelitian yang mendalam dalam konteks kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti (Moleong, 2007).

Adapun tujuan yang lain adalah untuk menggambarkan sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau untuk menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala yang lain dalam masyarakat (Koentjaraningrat,1997).

Untuk memperlancar dan mempermudah dalam memahami tulisan dari pada hasil laporan penelitian, maka di dalam metode penelitian ini akan dijabarkan lagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

3.2 Batasan Konsep

Fokus masalah penelitian ini adalah motivasi siswa dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi.

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

Siswa adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. Sementara itu yang dimaksud dengan memilih jurusan adalah suatu pengambilan keputusan yang merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada.

3.3 Unit Analisis dan Subjek Penelitian

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan salah satu komponen dalam penelitian kualitatif. Secara fundamental, unit analisis ini berkaitan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan permasalahan dalam penelitian. Unit analisis ini dapat menjadi salah satu acuan dan sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa unit analisis dalam penelitian ialah subjek yang akan diteliti permasalahannya. Dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini adalah motivasi dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek merupakan keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti dalam penelitian. Menurut Bungin (2008 : 30) menjelaskan bahwa informan adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian, baik sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan juga dapat diartikan sebagai orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara. Subjek dalam penelitian ini dapat juga disebut sebagai responden dan responden ini diambil dari populasi. Populasi merupakan kumpulan yang lengkap dari seluruh elemen yang sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain dikarenakan adanya karakteristik yang berbeda beda.

Penelitian ini dilakukan di SMA Semen Gresik, peneliti tidak akan mengambil siswa yang sudah lulus sebagai populasi. Dan sampel yang diambil adalah dari populasi yang terdaftar sebagai siswa tahun pelajaran 2021-2022.

Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa kelas XII
- b. Program studi IPA
- c. Yang mengikuti kegiatan diluar jam sekolah (Les privat)
- d. Yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri

Berdasarkan observasi yang dilakukan (data di BK), siswa kelas XII IPA yang mengikuti les privat 19 siswa dan bimbingan belajar (LBB) berjumlah 13 siswa atau 43,24% dari 74 siswa dan peneliti menetapkan pengambilan sampelnya mengambil 5 siswa sebagai respondennya dengan cara acak sederhana. Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 01 Nopember dan berakhir pada tanggal 15 Desember 2021 bertempat di SMA Semen Gresik.

3.4 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi kuasi partisipasi, di mana peneliti seolah-olah terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Adapun aspek-aspek dalam observasi langsung sebagai berikut:

1. Lokasi wawancara
2. Gambaran subjek
3. Kegiatan subjek diluar jam sekolah
4. Konseling siswa dalam memilih jurusan

Observasi ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan dan mencocokkan informasi yang di berikan oleh informan terhadap data ketika proses wawancara berlangsung.

2. Teknik Wawancara (Interview)

Wawancara menurut Moleong (2018:186) adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Menurut Burhan B (2011: 111) menyatakan bahwa wawancara merupakan suatu proses untuk mendapatkan keterangan dan data yang diinginkan dari tujuan penelitian dengan cara sesi tanya jawab bertatap muka antara responden dengan peneliti, menggunakan atau tanpa pedoman wawancara. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan - pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diajukan. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara semi terstruktur yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Sementara menurut Robinson (2000) wawancara kualitatif adalah

percakapan yang mengutamakan perekaman dan transkrip data verbatim dan menggunakan pedoman wawancara bukan susunan pertanyaan yang kaku.

Tabel 3.1 : Pedoman Wawancara

No.	Aspek Motivasi	Indikator	Pertanyaan
1.	Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi	Menentukan sikap dalam menghadapi pilihan jurusan	1. Bagaimana sikap anda saat dihadapkan pada pemilihan jurusan ? 2. Bagaimana tindak lanjut dari sikap anda tersebut ? 3. Apa yang anda inginkan terhadap pemilihan jurusan
2.	Motivasi ditandai timbulnya perasaan	Memiliki perasaan setelah melakukan sesuatu	1. Apa yang anda lakukan atau persiapkan sebelum melanjutkan ke Perguruan Tinggi ? 2. Setelah lulus, anda melanjutkan ke Perguruan Tinggi memilih jurusan/ program studi apa ? 3. Bagaimana perasaan anda setelah menentukan pilihan jurusan tersebut ?
3.	Motivasi ditandai reaksi untuk mencapai tujuan	Mampu menentukan dalam memilih jurusan	1. Bagaimana peranan teman dalam menentukan pilihan jurusan tersebut ? 2. Bagaimana peranan guru BK dalam menentukan pilihan jurusan tersebut ? 3. Apakah status sosial ekonomi orang tua juga memiliki peranan dalam menentukan pilihan jurusan tersebut ? 4. Mengapa atau faktor apa yang mempengaruhi anda memilih jurusan tersebut ? 5. Alasannya atau motivasinya apa, anda memilih jurusan tersebut ?

3.5 Analisis data

Dari data-data yang terkumpul dan telah melakukan suatu proses seperti editing jawaban dari responden dalam kuisioner melalui wawancara, pengodean serta tabulasi, dan selanjutnya akan melakukan analisis dan menginterpretasi.

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti ini menggunakan analisis isi kualitatif (AIK), menurut Supratiknya (2015) AIK bertujuan untuk mengklasifikasikan sebuah teks berjumlah besar ke dalam sejumlah kecil kategori yang mengungkapkan makna yang serupa. Dan AIK ini memfokuskan untuk mengidentifikasi konsep tertentu melalui kata-kata dalam teks, dan data teks tersebut dapat diperoleh melalui daftar pertanyaan terbuka dalam rangka melakukan survey atau penelitian melalui wawancara.

AIK ini memiliki beberapa pendekatan antara lain seperti pendekatan deduktif atau pendekatan analisis isi terarah. Dan penelitian ini sudah sesuai dengan pendekatan tersebut, karena terdapat hasil penelitian tertentu mengenai topik yang serupa dalam penelitian ini (Supratiknya, 2015). Adapun tahapan yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini sebagai berikut ;

1. Menyusun kategorisasi

Dalam menyusun kategorisasi ini peneliti dapat membuat matriks kategorisasi, yaitu setelah respon atau pernyataan responden terkumpul melalui wawancara dan selanjutnya respon tersebut diubah menjadi transkrip dalam pengumpulan data. Hal ini tentunya didahului dengan memasukkan respon atau jawaban kedalam tabulasi data yang berisi semua data yang diperoleh melalui wawancara.

2. Pengodean (*Coding*)

Setelah melakukan tahap yang pertama, peneliti melakukan tahap ke dua yaitu pengodean yang berdasar pada hal-hal yang muncul mengenai fenomena yang sedang diteliti. Peneliti menandai setiap bagian dari teks yang merepresentasikan fenomena yang sedang diteliti, kemudian menentukan kode-kode yang sudah ditandai dengan menggunakan kode yang telah ditentukan dalam matriks kode tersebut. Menurut Shannon Hsieh,

2005 (dalam Supratiknya , 2015) data yang sekiranya tidak tergolong dalam kode yang telah ditentukan kemudian dianalisis kembali untuk menentukan bagian tersebut merepresentasikan kode baru atau merupakan sub kategori dari salah satu kode yang tersedia

3. Interpretasi data

Setelah peneliti melakukan kedua langkah di atas, dalam proses analisis data ini belum dapat dikatakan bisa menerima dari permasalahan yang ada. Karena itu hasil dari analisis harus diinterpretasikan untuk mencari makna yang lebih luas dan implikasi dari analisis (Masri Singarimbun 2018). Sehingga intinya dari interpretasi tersebut akan dapat menyimpulkan suatu jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Dan dalam mencari makna, peneliti harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

3.6 Kredibilitas Data

Kredibilitas data penelitian dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012:270) mengatakan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam meneliti, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan juga *member checking*.

Dari beberapa cara uji kredibilitas data tersebut di atas, tujuannya tidak lain adalah untuk mendapatkan data yang valid atau akurat. Oleh karena itu validitas dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sejauh mana peneliti memeriksa keakuratan temuan-temuannya melalui sejumlah prosedur (Supratiknya, 2015)

Pengujian validitas data yang dilakukan peneliti menggunakan cara *member checking*. Menurut Emzir (2012) *member checking* merupakan proses di mana peneliti menanyakan pada seseorang atau lebih responden dalam penelitian untuk mengecek keakuratan dan keterangan tersebut secara tertulis atau lisan. Di sini peneliti menggunakan *member checking* dari seorang guru BK, karena guru BK memiliki dan mengetahui banyak hal tentang siswa atau ke 5 responden

tersebut. Adapun proses atau langkah-langkah dari *member checking* dalam penelitian ini adalah peneliti :

1. Memilih guru BK.
2. Mengatur jadwal pertemuan untuk mengecek keakuratan data penelitian.

Membacakan hasil penelitian kepada guru BK dan memberi kesempatan untuk melihat/ mengecek transkrip data penelitian, bila perlu memberikan tanggapan/ *feedback* tentang data penelitian hasil wawancara.

